

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Siti Nurbuana Dewi¹, Dyah Pravitasari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: ¹sitinurbuanadewi@gmail.com, ²dyahpravitasariainta@gmail.com

Abstract

The accuracy of determining and choosing a career is an important point in human life, in-depth knowledge of a career must be applied, such as providing understanding for prospective workforce. One of the candidates for the workforce is economics graduates, including those from the Islamic accounting department. The object in this research was Islamic accounting student of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This study aims to examine the effect of accounting knowledge, emotional intelligence, religiosity, financial rewards and labor market considerations on interest in a career as a public accountant in Islamic accounting students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The research method used is multiple linear regression. The results showed that accounting knowledge and emotional intelligence had no significant effect, while religiosity, financial rewards and labor market considerations had a significant effect on career interest as a public accountant in Islamic accounting students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Keywords: Akuntansi, Minat Berkarir, Akuntan Publik

Saran sitasi: Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 707-714. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>

1. PENDAHULUAN

Di perkembangan zaman seperti saat ini membawa banyak implikasi, termasuk dalam terciptanya lapangan pekerjaan sebagai salah satu aspek yang termasuk dalam kehidupan sehari-hari dengan secara langsung atau tidak langsung. Pada dasarnya, beragamnya bidang pekerjaan yang tersedia akan menginspirasi individu dalam memantapkan karir yang sejalan dengan minat dan kecenderungan yang dimilikinya. Karir adalah pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan seseorang sepanjang hidupnya, dan karir adalah pola pekerjaan yang erat kaitannya dengan pengalaman kerja dan aktivitas individu.

Pemilihan karir merupakan salah satu hal kompleks yang mana melibatkan keputusan besar yang nantinya harus dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan. Banyaknya pilihan profesi yang kemungkinan dipilih dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Perencanaan

suatu karir dapat dimulai sejak dini, hal ini akan memberikan manfaat yang lebih bagus seperti halnya pemantapan dan pematangan awal untuk mencapai kesuksesan. Maka dari itu pengetahuan secara mendalam tentang suatu karir harus terapkan, seperti memberikan pemahaman bagi calon angkatan kerja.

Para sarjana ekonomi termasuk dari jurusan akuntansi syariah dapat dikategorikan dalam calon angkatan kerja. Secara umum, menjadi profesional di bidang akuntansi adalah tujuan dari para lulusan akuntansi. Lulusan akuntansi dapat memilih profesinya sesuai dengan bidang keahliannya. Bidang keahlian dibagi menjadi empat bidang: akuntan public atau auditor, auditor perusahaan, auditor negara, dan auditor pendidikan. Di Indonesia sendiri, jumlah akuntan publik sebenarnya sangat sedikit, sehingga peluang karir sebagai akuntan publik masih luas. Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang minat mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung sebagai akuntan publik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam minat mereka terhadap profesi akuntan publik.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang peneliti lakukan, digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel terikat berupa minat berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan lima variabel yang digunakan sebagai bagian variabel bebas berupa pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional, religiusitas, penghargaan finansial, dan juga pertimbangan pasar kerja.

Dalam penelitian yang dilakukan akan memakai metode teknik analisis deskriptif. Semetara itu, yang menjadi populasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan tahun 2018 yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa sampai dengan semester genap pada tahun 2020 dengan jurusan Akuntansi Syariah. Teknik saat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian berupa teknik simple random sampling. Yang berarti pengambilan data sampel dilakukan secara acak, sehingga semua bagian yang menjadi anggota populasi sama-sama berpeluang untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan penentuan sampel :

$$n = \frac{232}{1+232(0,1)^2} = 69,8 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}$$

Penggunaan data untuk penelitian ini menggunakan sumber dari data primer. Akumulasi data dilakukan berdasarkan pada pengamatan objek yang diamati, hal ini merupakan pengertian dari sumber data primer. Sumber data yang dijadikan bahan pengukuran berupa data yang didapatkan dari pengedaran atau penyaluran kuesioner yang kemudian diisi para responden. Sebagai skala pengukuran dari tiap poin pertanyaan maka akan digunakan skala Likert.

Ket.	Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Table 1 Karakteristik Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Angkatan : 2018	70	100%

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	3	4,3%
Perempuan	67	95,7%
Umur :		
20 Tahun	1	1,4%
21 Tahun	36	51,4%
22 Tahun	30	42,9%
23 Tahun	3	4,3%

Table 1 menunjukkan karakteristik demografi responden yang didapatkan, dimana dalam penelitian ini terdapat total 70 responden yang mana keseluruhan responden 100% merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2018. Dari keseluruhan responden, berdasar jenis kelamin didapat hasil sebanyak 4,3% adalah laki-laki dan sisanya 95,7% adalah perempuan. Sedangkan berdasarkan usia responden didapat data yaitu responden dengan umur 20 tahun adalah memiliki persentase sebanyak 1,4%, selanjutnya responden dengan umur 21 tahun yaitu mempunyai persentase sebanyak 51,4%, responden dengan umur 22 tahun adalah sebanyak 42,9%, dan untuk responden dengan usia 23 tahun yaitu mendapatkan persentase sebesar 4,3%.

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan berupa regresi linier berganda, merupakan proses atau cara analisis data penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan program pengelolaan data sebagai bantuan dalam analisis data berupa Statistical Product and Service Solution (SPSS). Proses analisis regresi linier berganda secara singkat terdiri dari variabel terikat (Y) dengan dua ataupun lebih variabel bebas (X1, X2,...Xn) dalam persamaan regresi linier. Tujuan dari analisis ini yaitu digunakan dalam membaca atau melihat interaksi variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian yang signifikansi, serta nilai positif dan negatif untuk distribusinya. Tujuan lainnya dari analisis ini untuk mengetahui perkiraan nilai yang bertambah atau berkurang dari variabel terikat.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan proses analisis data yaitu:

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas diterapkan guna membaca valid ataupun tidaknya suatu kuesioner penelitian. Validitas mengacu pada seberapa akurat pengukuran dalam pengukuran apa yang dimaksudkan untuk diukur (Febrianawati:2018). Matriks atau alat ukur yang dipakai dalam memeriksa validitas ialah daftar angket ketika sudah dijawab oleh responden, kemudian

hasilnya diuji agar dapat dilihat apakah data tersebut valid ataupun tidak. Sebuah tatanan pertanyaan dari kuesioner dapat dianggap valid ketika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$.

Berdasarkan 70 responden yang dijadikan sasaran sebagai sampel dalam penelitian ini, berikut ini adalah hasil yang diperoleh sebagai hasil verifikasi reliabilitas.

Table 2 hasil verifikasi reliabilitas

Variabel	No.	r-Hitung	r Tabel (N = 70) Taraf Signifikansi 5%	Ket.
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,751	0,235	Valid
	X1.2	0,780	0,235	Valid
	X1.3	0,735	0,235	Valid
	X1.4	0,801	0,235	Valid
	X1.5	0,760	0,235	Valid
Kecerdasan Emosional (X2)	X2.1	0,547	0,235	Valid
	X2.2	0,774	0,235	Valid
	X2.3	0,690	0,235	Valid
	X2.4	0,740	0,235	Valid
	X2.5	0,648	0,235	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	0,699	0,235	Valid
	X3.2	0,812	0,235	Valid
	X3.3	0,739	0,235	Valid
	X3.4	0,815	0,235	Valid
	X3.5	0,824	0,235	Valid
Penghargaan Finansial (X4)	X4.1	0,733	0,235	Valid
	X4.2	0,734	0,235	Valid
	X4.3	0,829	0,235	Valid
	X4.4	0,803	0,235	Valid
	X4.5	0,773	0,235	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	X5.1	0,719	0,235	Valid
	X5.2	0,698	0,235	Valid
	X5.3	0,783	0,235	Valid
	X5.4	0,761	0,235	Valid
	X5.5	0,642	0,235	Valid
Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Y.1	0,547	0,235	Valid
	Y.2	0,854	0,235	Valid
	Y.3	0,733	0,235	Valid
	Y.4	0,783	0,235	Valid
	Y.5	0,867	0,235	Valid

Berdasarkan pada *Table 2* dapat disimpulkan jika nilai r Tabel (0,235) maka ketika dibandingkan dengan nilai r hitung untuk setiap pertanyaan dari setiap variabel memberikan besaran nilai lebih tinggi dari nilai r Tabel. Dari perolehan tersebut dapat dirumuskan jika pertanyaan perihal pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional, religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan

juga minat berkarir sebagai akuntan publik dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistensinya suatu uji dalam mengukur. Suatu kuesioner mampu dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila jawaban dari responden terhadap suatu pertanyaan adalah jika konsisten. Reliabilitas diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang dapat diujikan dengan program pembantu yaitu software SPSS. Apabila suatu variabel mendapat besaran nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$, sehingga bisa dinyatakan reliable.

Hasil ujinya adalah sebagai berikut :

Table 3. hasil uji Cronbach Alpha

Keterangan Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,822	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,710	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,836	Reliabel
Penghargaan Finansial (X4)	0,831	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	0,770	Reliabel
Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,814	Reliabel

Berdasarkan *Tabel 3*, bisa dilihat keseluruhan variabel bebas dalam penelitian mendapatkan besaran nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hal tersebut tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian dapat digunakan untuk data penelitian karena dikatakan sudah reliabel..

b. Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan model persamaan regresi yang baik, sehingga perlu dilaksanakan uji asumsi klasik sebelum dilakukannya pengujian hipotesis.

1) Uji Normalitas

Untuk mendapati jika data memiliki persebaran yang normal tau tidak normal antara variabel penelitian perlu dilakukan uji normalitas. Dalam mengetahui uji normalitas, pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini berupa uji KolgomorovSminov untuk mengetahui persebaran data penelitian. Pokok pemikiran untuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas berupa menggunakan nilai sig. $> 0,05$ yang menyatakan data berdistribusi secara normal.

Table 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37010628
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.059
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

a. Test distribution is Normal.

Table 4 menjelaskan jika hasil dari besaran nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,943 melebihi nilai Sig (0,05). Dari penalaran tersebut maka dikatakan jika data penelitian memiliki persebaran distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan guji korelasi dalam variabel bebas penelitian dimodel regresi maka perlu dilakukanya uji multikolinieritas. Dalam model regresi, antar variabel bebas tidak boleh memiliki korelasi untuk terhindar dari amsalah multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinearitas bisamenggunakan nilai-nilai tolerance dan variance influencer dalam perhitungan regresi berganda. Ketika besaran nilai VIF <10 dan besaran nilai toleran > 0.10, sehingga regresi tidak memiliki indikasi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas :

Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

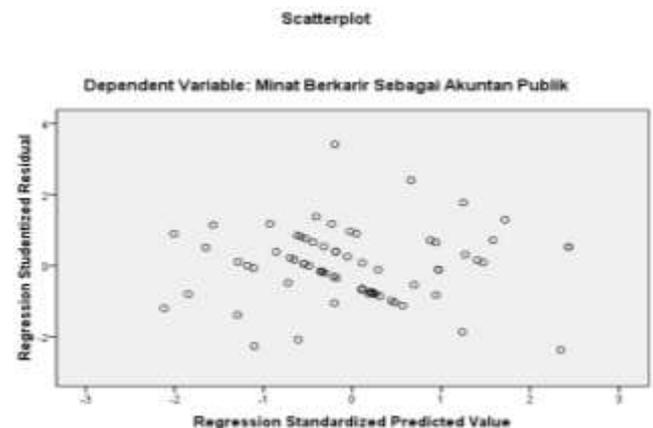
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.833	2.588		1.481	.144		
	Pengetahuan Akuntansi	.024	.120	.023	.203	.840	.570	1.756
	Kecerdasan Emosional	-.163	.124	-.151	-1.305	.196	.543	1.840
	Religiusitas	.275	.138	.253	1.999	.050	.453	2.205
	Penghargaan Finansial	.269	.086	.333	3.116	.003	.639	1.565
	Pertimbangan Pasar Kerja	.413	.106	.415	3.885	.000	.638	1.568

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Dari Table 5 diketahui bahwa keseluruhan variabel bebas pada penelitian mempunyai besaran nilai TOL >0,10 dan besaran nilai VIF<10. Berdasarkan pernyataan tersebut, bisa ditarik sebuah kesimpulan jika tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam keseluruhan variabel bebas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan variabel bebas tersebut.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam pengamatan satu dengan ke pengamatan lainnya dari ketidaksamaan residual atau varians. Untuk mempunyai model regresi yang baik, jadi residual atau varians harus sama sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1 dapat diketahui bahwa persebaran titik-titik tersebar secara acak dan tidak terkumpul dengan baik untuk menjadi pola yang jelas, persebaran acak dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar pada sumbu

Y dibagian atas serta bawah angka 0. Sehingga demikian bisa dinyatakan bahwa kodel regersi dalam penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan guna meprediksi nilai variabel terikat dalam penelitian ketika besaran nilai variabel terikat diketahui atau berubah. Kegunaan lainnya juga dapat dijadikan pengaruh daria variebel

bebas dalam penelitian terhadap variabel terikatnya. Penggunaan analisis regresi linier berganda pada penelitian disebabkan oleh varaibel bebas yang dipakai lebih dari dua variabel bebas dan dengan satu variabel terikat. Bentuk persamaanya secara matematis :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Table 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.833	2.588		1.481	.144
Pengetahuan Akuntansi	.024	.120	.023	.203	.840
Kecerdasan Emosional	-.163	.124	-.151	-1.305	.196
Religiusitas	.275	.138	.253	1.999	.050
Penghargaan Finansial	.269	.086	.333	3.116	.003
Pertimbangan Pasar Kerja	.413	.106	.415	3.885	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan *Table 6* maka dapat diperoleh :
 $Y = 3,833 + 0,024X_1 + (-0,163)X_2 + 0,275X_3 + 0,269X_4 + 0,413X_5 + e$

Interpretasinya adalah:

- 1) Nilai constanta (a) sebesar 3,833 , menunjukan bahwa besaran nilai variabel bebas berupa minat berkarir sebagai akuntan publik ketika keseluruhan nilai varianel bebas sebesar 0, maka nilai variabel terikat sebesar 3,833.
- 2) Nilai koefisien b1 (koefisien regresi pengetahuan akuntansi (X1)) sebesar 0,024 , menunjukan ketika variabel bebas pengetahuan akuntansi naik sebesar satu satuan maka nilai varaibel terikat minat berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,024 dengan sumsi varaibel bebas lainnya 0, begitu juga dengan kebalikanya.
- 3) Nilai koefisien b2 (koefisien regresi kecerdasan emosional (X2)) sebesar -0,163, menunjukan ketika variabel bebas kecerdasan emosional naik sebesar satu satuan maka nilai varaibel terikat minat berkarir sebagai akuntan publik akan menurun sebesar 0,163 dengan sumsi varaibel bebas lainnya 0, begitu juga dengan kebalikanya.
- 4) Nilai koefisien b3 (koefisien regresi religiusitas (X3)) sebesar 0,275, menunjukan ketika variabel bebas regresi religiusitas naik sebesar satu satuan maka nilai varaibel terikat minat berkarir sebagai

akuntan publik akan meningkat sebesar 0,275 dengan sumsi varaibel bebas lainnya 0, begitu juga dengan kebalikanya.

- 5) Nilai koefisien b4 (koefisien regresi penghargaan finansial (X4)) sebesar 0,269, menunjukan ketika variabel bebas regresi penghargaan finansial naik sebesar satu satuan maka nilai varaibel terikat minat berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,269 dengan sumsi varaibel bebas lainnya 0, begitu juga dengan kebalikanya.
- 6) Nilai koefisien b5 (koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (X5)) sebesar 0,413, menunjukan ketika variabel bebas regresi pertimbangan pasar kerja naik sebesar satu satuan maka nilai varaibel terikat minat berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,413 dengan sumsi varaibel bebas lainnya 0, begitu juga dengan kebalikanya.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas yang diapakai dalam penelitian dala, memperhitungkan variasi yang dimiliki. Tingkatan yang digunakan dalam model regersi dengan koefisisen R² menggunakan presis ni nilai antara 0 samapai 1. Tujuan darai koefisisen determasi untuk menjelaskan pengaruh bersama-sama varaibel beebas dalam memepengaruhi varaibel

terikat. R² dapat digunakan apabila dalam enelitian emmeiliki lebid dari satu varaibel bebas.

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.497	1.42262

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Penghargaan Finansial, Religiusitas

Berdasarkan *Table 7* diketahui bahwa adjusted R squared adalah 0,497. Nilai tersebut menunjukkan bahwa varaibel bebas (pengetahuan akuntansi (X1), kecerdasan emosional (X2), religiusitas (X3), penghargaan financial (X4) dan pertimbangan paasar kerja (X5)) mempengaruhi varaibel terikat (minat sebgaaai akuntan publik (Y)) sebesar 49,7%, sementara

itu sebanyak 50,3% dipengaruhi oleh varaibel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah langkah terakhir dalam proses berpikir deduktif yang mewakili kesimpulan teoretis atau temporal dari sebuah penelitian..

1) Uji t.

Uji t dengan menggunakan t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dan secara parsial varaibel bebas terhadap varabel terikat dalam Dasar keputusan yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari uji t-test adalah sebagai berikut.

- a) Ketika nilai Sig < 0,05 atau t-Hitung > t-Tabel, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh varaibel bebas terhadap varaibel terikat
- b) Ketika nilai Sig > 0,05 atau t-Hitung < t-Tabel, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara varaibel bebas terhadap varaibel terikat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.833	2.588		1.481	.144
	Pengetahuan Akuntansi	.024	.120	.023	.203	.840
	Kecerdasan Emosional	-.163	.124	-.151	-1.305	.196
	Religiusitas	.275	.138	.253	1.999	.050
	Penghargaan Finansial	.269	.086	.333	3.116	.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	.413	.106	.415	3.885	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

T table = t (a/2 ; n -k-1) = t (0,05 : 2 ; 70 – 5 -1) = t (0,025 ; 64) = 1,999

Berdasar *Table 8* maka didapatkan hasil :

- a) Varaibel pengetahuan akuntansi mempunyai nilai taraf signifikan sebnayak 0,840 > 0,05 serta mempunyai besaran t-hitung 0,023 < 1,999. Hal tersebut menunjukkan ketika varaibel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah.
- b) Varaibel kecerdasan emonsional mempunyai nilai taraf signifikan sebesar 0,196 > 0,05 serta mempunyai nilai t-hitung -1.305 < 1,999. Hal tersebut menunjukkan bahwa varaibel kecerdasan emonsional memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap minat berkarir sebagai

akuntan publik pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah.

- c) Varaibel religiusitas mempunyai nilai taraf signifikan sebesar 0,05 = 0,05 serta mempunyai nilai t-hitung 1,999 = 1,999. Hal tersebut menyatakan bahwa varaibel religiusitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah.
- d) Varaibel penghargaan finansial mempunyai nilai taraf signifikan sebesar 0,03 < 0,05 serta mempunyai nilai t-hitung 3,116 > 1,999. Hal tersebut menyatakan bahwa varaibel penghargaan finansial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik

pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah.

- e) Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai taraf signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ serta mempunyai nilai t-hitung $3,885 > 1,999$. Hal tersebut menyatakan variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah.

2) Uji F (Simultan)

Uji f merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas dalam penelitian terhadap pada variabel terikatnya. Dapat dikatakan bahwa uji f bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan. Dasar keputusan yang digunakan untuk menarik kesimpulan pada uji f dengan menggunakan nilai signifikansi probabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $F\text{-Hitung} > F\text{-Tabel}$, maka terdapat pengaruh secara simultan variabel terikat terhadap variabel bebas
- b) Jika nilai $Sig > 0,05$ dan nilai $F\text{-Hitung} < F\text{-Tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel terikat terhadap variabel bebas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148.317	5	29.663	14.657	.000 ^a
Residual	129.526	64	2.024		
Total	277.843	69			

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Penghargaan Finansial, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

F Tabel = F (k ; n-k) = F (5 ; 70 – 5) = F (5 ; 65) = 2,356

Berdasarkan *Table 9* dapat dilihat bahwa besaran nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai f-hitung $14,657 > 2,356$ yang menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas dalam penelitian ini berupa pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional, religiustas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

3.2. Pembahasan

Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien $0,024$ dan besaran nilai taraf signifikansi sebanyak $0,840 > 0,05$ serta besaran nilai t hitung $0,203 < 1,999$ yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi mempunyai dampak secara parsial yang positif dan tidak signifikan pada keinginan berkarir menjadi akuntan public pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut tidak sependapat dengan hasil penelitian dari Puspitasari, Lestari, dan Inay (2021) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berdampak positif pada keinginan berkarir di akuntan publik.

Variabel kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien $-0,163$ dan nilai taraf signifikansi sebesar $0,196 > 0,05$ serta besaran nilai t hitung $-1,305 < 1,999$ yang menunjukkan jika variabel kecerdasan emosional mempunyai dampak secara parsial yang negatif dan tidak signifikan pada minat berkarir menjadi akuntan public pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil dari penelitian tersebut tidak sependapat dengan hasil penelitian dari Yoriza Sativa (Yoriza Sativa, 2018), yang menyatakan bahwa variabel kecerdasan emosional dan minat karir akuntan memiliki pengaruh parsial.

Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien $0,275$ dan nilai taraf signifikansi sebesar $0,05 = 0,05$ serta besaran nilai t hitung sebesar $1,999 = 1,999$ yang menunjukkan jika variabel religiusitas memiliki pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan pada minat berkarir menjadi akuntan public pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil dari penelitian tersebut sependapat dengan hasil penelitian dari Wahyu Rambe (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berdampak signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Variabel penghargaan finansial memiliki nilai koefisien $0,269$ dan nilai taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ serta nilai t hitung $3,116 > 1,999$ yang menunjukkan jika variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan pada keinginan berkarir menjadi akuntan public pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil dari penelitian tersebut sependapat dengan hasil penelitian

dari Devayani, Chasana, dan Anama (2017) menemukan bahwa bantuan keuangan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir akuntan pemerintah mahasiswa akuntansi yang berarti sejalan dengan penelitian ini.

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai koefisien 0,413 dan nilai taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta besaran nilai t hitung 3,885 $> 1,999$ yang menunjukkan jika variabel pertimbangan pasar kerja memiliki dampak secara parsial yang positif dan signifikan pada minat berkarir menjadi akuntan public pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil dari penelitian tersebut sependapat dengan hasil penelitian dari Dananjaya dan Rasmini (2019) yang menghasilkan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh secara signifikan pada keinginan menjadi akuntan publik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan diatas menggunakan data yang didapatkan dari lapangan serta alat bantu dalam pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS diketahui bahwa secara parsial atau sendiri variabel bebas pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif dan tidak signifikan pada minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sedangkan variabel kecerdasan emosional mempunyai dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk variabel bebas religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengaruh secara simultan keseluruhan variabel bebas berupa pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional, religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti tujukan teruntuk Allah SWT atas keridhoan-Nya sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian ini. Kepada Bu Dyah Pravitasari, SE.,M.SA. selaku dosen pembimbing, kepada kedua orangtua saya serta seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

6. REFERENSI

- Dananjaya & Rasmini. (2019). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Professional, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir*. E-Jurnal Akuntansi Vol 29 No 2
- Dewayani, M A et. All. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. In The University Research Colloquium.
- Puspitasari, et. all. (2021). *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik*”, Ubhara Accounting Jurnal Vol 1 No 2.
- Rambe, W. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim)
- Sativa, Y. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia).
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan Vol 7 No 1.